

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tikus putih (*Rattus Norvegicus*) mengenai perbedaan kecepatan kesembuhan luka bakar dengan olesan propolis 5% dan teh hijau 6,4%, dapat disimpulkan bahwa :

Tidak ada perbedaan yang signifikan waktu kesembuhan luka bakar antara yang diolesi propolis 5% dengan yang diolesi teh hijau 6,4%.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Institusi Pendidikan Praktek Keperawatan

Propolis dapat digunakan sebagai *alternative medicine* atau terapi nonfarmakologi untuk membantu penyembuhan luka bakar dan perlu adanya upaya-upaya dalam meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan keilmuan dan kesadaran mengenai pentingnya penelitian dibidang keperawatan dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan atau berdasarkan permasalahan yang timbul dari masyarakat.

##### 2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengobatan alternatif penyembuhan luka bakar, meski dari segi ekonomi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pertimbangan dalam manajemen perawatan luka bagi pasien yang mengalami luka bakar khususnya dan menjadi alternatif pengobatan yang berbeda.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan karakteristik luka yang beda, dan perawatannya serta perlunya data mengenai perbedaan kecepatan kesembuhan luka bakar dengan olesan propolis dan teh hijau pada tikus dengan pemeriksaan kultur jaringan agar penelitian ini lebih bermanfaat bagi ruang lingkup keperawatan maupun organisasi profesi.
- b. Perlu adanya uji farmakologis lebih lanjut untuk mengetahui zat aktif dari propolis yang berperan dalam penyembuhan luka bakar.
- c. Perlu adanya sediaan teh hijau yang berbeda untuk penyembuhan luka bakar secara topikal.

#### C. Kekuatan Penelitian

1. Penelitian ini mempunyai lebih dari dua variabel yang diteliti.
2. Penelitian ini adalah penelitian true eksperiment pada hewan uji, yaitu penelitian dilakukan secara langsung pada hewan uji, metodologinya lebih akurat dan kuat, dan dapat dikembangkan oleh peneliti lain.
3. Penelitian ini menganalisis variabel bebas dan terikatnya

#### **D. Kelemahan Penelitian**

1. **Aktivitas tikus tidak bisa dikontrol dan lingkungan tikus tidak bisa dijaga kesterilannya dan kebersihannya.**
2. *Pengamatan tidak secara mikroskopis sehingga hasil yang didapatkan*